

KAJIAN ADMINISTRATIF DAN FARMASETIK RESEP HIPERTENSI DI APOTEK KOMUNITAS SEHAT BANDUNG

AULIA FITRIANI KURNIA

211FF01001

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Salah satu aspek dari pelayanan kefarmasian di apotek adalah pelayanan resep. Penulisan resep perlu memuat informasi yang dibutuhkan Tenaga Teknis Kefarmasian terkait obat yang akan diberikan kepada pasien agar resep tersebut dapat dikaji dengan benar untuk mencegah adanya *medication error* pada fase kesalahan penerjemahan resep. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kelengkapan administratif dan kelengkapan farmasetik pada resep hipertensi di apotek Komunitas Sehat Bandung serta untuk mengetahui obat hipertensi yang paling banyak diresepkan. Penelitian ini dilakukan di Apotek Komunitas Sehat Bandung selama November 2023 – Januari 2024. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yang bersifat retrospektif. Pemeriksaan aspek administratif dan farmasetik dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian lembar *checklist* sesuai pedoman Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 73 tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan kelengkapan administratif persentase data pasien yang mencantumkan nama pasien sebanyak 100%, sebanyak 99% yang mencantumkan usia, 94% yang mencantumkan jenis kelamin, dan 2% yang mencantumkan berat badan. Pada data dokter, sebanyak 100% mencantumkan nama dokter, No. SIP dokter, alamat, nomor telepon dan paraf dokter, serta 99% yang menyertakan tanggal penulisan resep, sedangkan untuk kelengkapan farmasetik menunjukkan seluruh resep sudah sesuai dengan aspek farmasetik dengan persentase kelengkapan farmasetik sebesar 100%. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persentase kelengkapan administratif pada resep hipertensi yaitu 89,38%, sedangkan persentase aspek farmasetik yaitu 100% serta obat hipertensi yang paling banyak diresepkan di apotek Komunitas Sehat Bandung adalah Amlodipin 5 mg.

Kata kunci: Administratif, apotek, farmasetik, hipertensi

**ADMINISTRATIVE AND PHARMACETIC REVIEW OF PRESCRIPTIONS
HYPERTENSION PRESCRIPTIONS AT THE KOMUNITAS SEHAT
BANDUNG PHARMACY**

AULIA FITRIANI KURNIA

211FF01001

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

One aspect of pharmaceutical services in pharmacies is prescription services. Prescription writing needs to contain the information needed by the Pharmaceutical Technical Staff regarding the drugs to be given to patients so that the prescription can be reviewed correctly to prevent medication errors in the prescription translation error phase. The purpose of this study was to determine the percentage of administrative completeness and pharmaceutical completeness in hypertension prescriptions at Komunitas Sehat Pharmacy Bandung and to determine the most prescribed hypertension drugs. This research was conducted at Komunitas Sehat Pharmacy Bandung during November 2023 - January 2024. This research was conducted using a descriptive method that was retrospective in nature. Examination of administrative and pharmacetic aspects was carried out using a checklist sheet research instrument according to the guidelines of the Indonesian Minister of Health Regulation No. 73 of 2016. The results showed administrative completeness of the percentage of patient data that included the patient's name as much as 100%, as much as 99% included age, 94% included gender, and 2% included weight. In the doctor's data, 100% included the doctor's name, doctor's SIP number, address, telephone number and doctor's initials, and 99% included the date of writing the prescription, while for pharmaceutical completeness shows that all prescriptions are in accordance with the pharmaceutical aspect with a percentage of pharmaceutical completeness of 100%. From the research that has been done, it can be concluded that the percentage of administrative completeness in hypertension prescriptions is 89.38%, while the percentage of pharmaceutical aspects is 100% and the most prescribed hypertension drug at Komunitas Sehat Bandung pharmacy is Amlodipin 5 mg.

Keywords: *Administrative, pharmacy, pharmacetic, hypertension*